

**PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK
SEBAGAI OBYEK JAMINAN HUTANG**

SKRIPSI



Oleh:

Rendy Juliansa Pakaya

NPM : 1311600001

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2020**

**PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK
SEBAGAI OBYEK JAMINAN HUTANG**

SKRIPSI



Oleh:

Rendy Juliansa Pakaya

NPM : 1311600001

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI OBYEK
JAMINAN HUTANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

Rendy Juliansa Pakaya

1311600001

Persetujuan Dosen Pembimbing



Widhi Cahyo Nugroho, S.H., M.H.

NPP : 20310870120

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2020

**PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI OBYEK
JAMINAN HUTANG**

Oleh :

Rendy Juliansa Pakaya
1311600001

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Lulus Skripsi Fakultas Hukum**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal: 9 Juli 2020

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK. 349/ K/FH/VI1/2020

Tanggal :6 Juli 2020

Ketua : SUMIYATI, SH., MM., MH
NPP : 20310850031



Sekretaris : WIDHI CAHYO NUGROHO, SH., MH
NPP : 20310870120



Anggota : WIWIK AFIFAH, SH., MH
NPP : 20310130612



TIM PENGUJI

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945



Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

NPP : 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendy Juliansa Pakaya
NPM : 131160001
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan judul:

“PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI OBYEK JAMINAN HUTANG”

benar bebas dari plagiasi, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Rendy Juliansa Pakaya

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendy Juliansa Pakaya
NPM : 131160001
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum
Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya :

**“PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI OBYEK
JAMINAN HUTANG”**

benar bebas dari publikasi ganda, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar
maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



METERAI
EMPEL
6000
RUPIAH
Rendy Juliansa Pakaya

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendy Juliansa Pakaya
NPM : 1311600001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

“PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI OBYEK JAMINAN HUTANG”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Rendy Juliansa Pakaya

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendy Juliansa Pakaya

NPM : 1311600001

Program : Sarjana Hukum

Fakultas Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat, yang berjudul:

“PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI OBYEK JAMINAN HUTANG”

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan “Duplikasi” dari karya atau tulisan orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang Pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 17 Juli 2020

Hormat Saya



Rendy Juliansa Pakaya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama ada Allah di hatimu, kamu tidak akan pernah menderita.

(Asma Nadia)

Alhamdulillah rabbil'aalamiin

Allah Subhanahu Wata'ala telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan jalan kemudahan dalam pengerjaan Skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Skripsi ini saya persembahkan dengan tulus, ikhlas, dan hati yang suci

Khusus kepada

Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar penulis, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara lahir dan batin dalam memberikan yang terbaik untuk penulis

Rismanto Pakaya & Wahyuningsih

Adik kandung tercinta penulis :

Rio Dirgantara Pakaya & Rifda Talita Naifa Pakaya

Dosen pembimbing, yang selalu menginspirasi dan selalu memberikan motivasi, dan semangat :

Widhi Cahyo Nugroho, S.H., M.H.

Skripsi ini kupersembahkan pula kepada Almamaterku tercinta :

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan perlindungan dan kasih sayangnya, serta cinta kasih di dalam kehidupan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul PEMBEBANAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI OBYEK JAMINAN HUTANG

Penulisan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas dan persyaratan menempuh ujian tahap akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya tulis yang berupa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, mengingat keterbatasan yang penulis miliki. Karenanya penulis senantiasa mengharapkan bantuan dari pembaca berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Rismanto Pakaya dan ibunda tercinta Wahyuningsih adik saya Rio Dirgantara Pakaya dan Rifda Talita Naifa Pakaya yang selalu mendoakan dan mendukung saya, serta semua keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Widhi Cahyo Nugroho, S.H., M.H. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pemahaman, pengarahan, pengetahuan yang luas, motivasi, inspirasi dengan penuh kasih sayang kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Hukum Untag Surabaya dan Staf Fakultas Hukum.
4. Seluruh teman-teman Fakultas Hukum Untag Surabaya dan semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan senantiasa dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 17 Juli 2020

Penulis

Rendy Juliansa Pakaya

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang pembebanan pesawat udara tanpa awak sebagai obyek jaminan hutang. Dalam bidang penerbangan, pesawat udara merupakan salah satu dari beberapa sistem penerbangan. Perkembangan teknologi dan industri berhasil menciptakan produk baru berupa pesawat udara tanpa awak yang merupakan perkembangan dari pesawat udara. Pesawat udara tanpa awak mempunyai ciri khas yaitu dapat dikendalikan dari jarak yang jauh oleh penerbang atau dapat mengendalikan dirinya sendiri. Dengan ciri khas tersebut, banyak orang yang memiliki pesawat udara tanpa awak untuk digunakan sebagai alat bantu pekerjaan hingga menjadi hobi bagi komunitas pesawat udara tanpa awak. Namun kedudukan pesawat udara tanpa awak sebagai obyek baru dalam penerbangan belum diatur secara eksplisit dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Telaah perundang-undangan terkait pesawat udara tanpa awak terdapat celah kekosongan hukum terkait pesawat udara tanpa awak sebagai obyek jaminan hutang dan penentuan lembaga jaminan yang tepat bagi pesawat udara tanpa awak. Kajian terhadap celah kekosongan hukum ini merupakan upaya untuk melengkapi perundang-undangan untuk menjamin kepastian hukum.

Kata kunci : Pesawat udara tanpa awak, pembebanan, jaminan.

ABSTRACT

In this research, author discusses the encumbrance of unmanned aircraft as object of debt securities. In the field of aviation, air aircraft is one of several flight systems. The development of technology and industry succeeded in creating new products in the form of unmanned aircraft which is the development of aircraft. Unmanned aircraft have a distinctive characteristic that can be controlled remotely by the aviator or can control itself. With this characteristic, many people who have unmanned aircraft to use as work aids to become a hobby for the unmanned aerial aircraft community. But the position of the unmanned airliner as a new object on board has not been explicitly set in the Law No. 1 of 2009 on flights. A non-manned aerial aircraft-related legislation has gaps in the legal void of an unmanned aircraft as an object to guarantee debt assurance and the determination of an appropriate assurance board for unmanned aircraft. This review of the legal void gap is an attempt to complement legislation to ensure legal certainty.

Keywords : unmanned aircraft, encumbrance, debt securities.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.5.1 Jenis Penelitian.....	5
1.5.2 Metode Pendekatan.....	5
1.5.3 Sumber Dan Jenis Bahan Hukum.....	5
1.5.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	7
1.5.5 Teknik Analisis Bahan Hukum.....	7
1.6 Pertanggungjawaban Sistematika.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Umum Konsep Benda.....	9
2.1.1 Benda Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.....	10
2.1.2 Asas-Asas Hukum Benda.....	12
2.2 Tinjauan Umum Konsep Jaminan.....	13
2.2.1 Jaminan Perorangan.....	15
2.2.2 Jaminan Kebendaan.....	16
2.2.3 Asas-Asas Hak Jaminan.....	17
2.2.4 Jenis-Jenis Lembaga Jaminan Kebendaan.....	18
2.3 Tinjauan Umum Konsep Pesawat Udara Tanpa Awak.....	21
2.3.1 Perbandingan Antara Pesawat Udara Dan Pesawat Udara Tanpa Awak	22
2.3.2 Pengaturan Hukum Pesawat Udara Dan Pesawat Udara Tanpa Awak	23
BAB III PEMBAHASAN.....	25
3.1 Perjanjian Sebagai Sumber Perikatan.....	25
3.1.1 Perjanjian.....	28
3.1.2 Accessoir.....	31
3.1.3 Agunan Jaminan Hutang.....	32
3.1.4 Pesawat Udara Tanpa Awak Sebagai Benda.....	33
3.1.5 Pesawat Udara Tanpa Awak Sebagai Obyek Jaminan Hutang	38
3.2 Hukum Jaminan Di Indonesia.....	40
3.2.1 Macam-Macam Jaminan.....	41
3.2.2 Jenis-Jenis Lembaga Jaminan Kebendaan.....	45
3.2.3 Lembaga Jaminan Bagi Pesawat Udara.....	54
3.2.4 Lembaga Jaminan Bagi Pesawat Udara Tanpa Awak.....	56
BAB IV PENUTUP.....	61

4.1	Kesimpulan.....	61
4.2	Saran.....	62
	Daftar Bacaan.....	63